

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan skrining gizi menggunakan NRS (2002) Tn. S berisiko malnutrisi.
2. Pelaksanaan pengkajian gizi berdasarkan data antropometri berdasarkan IMT diperoleh status gizi pasien normal. Dari data biokimia pasien yaitu eritrosit dalam kategori tinggi, untuk selanjutnya tidak dilakukan pengecekan kembali. Keadaan fisik pasien keadaan umum sedang, nyeri pada perut (+). Keadaan klinis pasien setelah pengamatan tekanan darah (94/62 mmHg), nadi normal (80x/menit), suhu normal (36,6 C), dan respirasi normal (20x/menit). Asupan makan pasien dari hari kehari meliputi protein dan karbohidrat belum memenuhi target yang sudah direncanakan yaitu 80%. Tetapi untuk asupan lemak dan energy sudah mencapai target 80%.
3. Diagnosis yang ditetapkan ada dua yaitu NI. 2.1 Asupan oral inadkuat dan NB 1.3 Tidak siap diet/merubah perilaku.
4. Pelaksanaan intervensi gizi yaitu diet yang diberikan dari rumahsakit yaitu diet BB dengan bentuk lunak pada hari pertama waktu pagi hari tanggal 12 Februari 2022, kemudian waktu siang hari dan hari seterusnya diberikan diet lambung dengan bentuk lunak.
5. Pelaksanaan edukasi gizi yaitu memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien mengenai diet yang harus dijalani pasien agar mampu menerapkan diet lambung saat di rumah.

## **B. Saran**

Pasien disarankan untuk tetap menerapkan diet yang dijalankan di rumah dan patuh dalam melaksanakan diet, serta diharapkan keluarga pasien memberikan motivasi dukungan penuh terhadap pasien dalam menjalankan diet ini.